



ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK DAN PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK

Iin Winiarti^{1*}, Puji Muniarty²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

*Penulis Korespondensi: iinwiniarti.stiebima23@gmail.com

Abstract. *This study aims to compare the financial performance of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and PT Impack Pratama Industri Tbk based on liquidity, solvency, and profitability ratios. The method used is quantitative descriptive with secondary data from the companies' annual financial statements. The analysis was conducted through financial ratio calculations, normality tests, and the Mann-Whitney test. The results show that PT Champion Pacific Indonesia Tbk is superior in terms of liquidity and solvency, while PT Impack Pratama Industri Tbk is superior in profitability. However, statistically, the Mann-Whitney test proves that a significant difference only exists in the liquidity ratio (Current Ratio), while no significant differences are found in solvency and profitability between the two companies.*

Keywords: *financial performance, liquidity, solvency, profitability, comparative analysis*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan PT Impack Pratama Industri Tbk berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan kedua perusahaan. Analisis dilakukan melalui perhitungan rasio keuangan, uji normalitas, dan uji Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Champion Pacific Indonesia Tbk lebih unggul dalam hal likuiditas dan solvabilitas, sedangkan PT Impack Pratama Industri Tbk lebih unggul dalam profitabilitas. Namun, secara statistik, uji Mann-Whitney membuktikan bahwa hanya terdapat perbedaan signifikan pada rasio likuiditas (*Current Ratio*), sementara tidak terdapat perbedaan signifikan pada solvabilitas dan profitabilitas antara kedua perusahaan.

Kata kunci: kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, analisis komparatif

1. LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Analisis kinerja keuangan umumnya dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Melalui analisis ini, pihak manajemen, investor, dan kreditor dapat mengambil keputusan yang tepat terkait investasi maupun kebijakan keuangan perusahaan.

Perusahaan manufaktur di Indonesia, seperti PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan PT Impack Pratama Industri Tbk, menghadapi persaingan yang ketat sehingga dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik dan stabil. Kedua perusahaan ini

***ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA PT CHAMPION PACIFIC
INDONESIA TBK DAN PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK***

bergerak di sektor industri yang sama, namun memiliki karakteristik dan strategi keuangan yang berbeda, sehingga menarik untuk dilakukan analisis komparatif guna mengetahui keunggulan dan kelemahan masing-masing perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan, namun sebagian besar penelitian hanya berfokus pada satu perusahaan atau satu jenis rasio saja. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan membandingkan dua perusahaan sekaligus menggunakan tiga variabel utama, yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, sehingga menghasilkan analisis yang lebih komprehensif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- (1) bagaimana kinerja keuangan PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan PT Impack Pratama Industri Tbk berdasarkan variabel likuiditas,
- (2) bagaimana kinerja keuangan kedua perusahaan berdasarkan variabel solvabilitas, dan
- (3) bagaimana kinerja keuangan kedua perusahaan berdasarkan variabel profitabilitas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan kedua perusahaan berdasarkan ketiga variabel tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur di bidang analisis kinerja keuangan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor, manajemen, dan pihak terkait lainnya dalam pengambilan keputusan keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Bagian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif komparatif. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan dua perusahaan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari publikasi resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Data yang dianalisis meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama periode pengamatan tertentu.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,
2. Perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian,
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan PT Impack Pratama Industri Tbk.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Likuiditas, yang diukur menggunakan:
 - *Current Ratio* (CR)
 - *Quick Ratio* (QR)
- b. Solvabilitas, yang diukur menggunakan:
 - *Debt to Asset Ratio* (DAR)
 - *Debt to Equity Ratio* (DER)
- c. Profitabilitas, yang diukur menggunakan:
 - *Return on Assets* (ROA)
 - *Return on Equity* (ROE)
 - *Net Profit Margin* (NPM)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan dan analisis komparatif. Langkah-langkah analisis meliputi:

***ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA PT CHAMPION PACIFIC
INDONESIA TBK DAN PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK***

1. Menghitung rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas masing-masing perusahaan,
2. Menganalisis perkembangan rasio keuangan selama periode penelitian,
3. Membandingkan hasil rasio antara kedua perusahaan,
4. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perbandingan.

Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menginterpretasikan hasil perhitungan rasio keuangan sesuai dengan standar industri.

Kerangka Penelitian (Fishbone Diagram)

Secara konseptual, penelitian ini menggunakan pendekatan hubungan sebab-akibat yang digambarkan melalui diagram fishbone, di mana kinerja keuangan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Ketiga faktor tersebut dianalisis untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan.

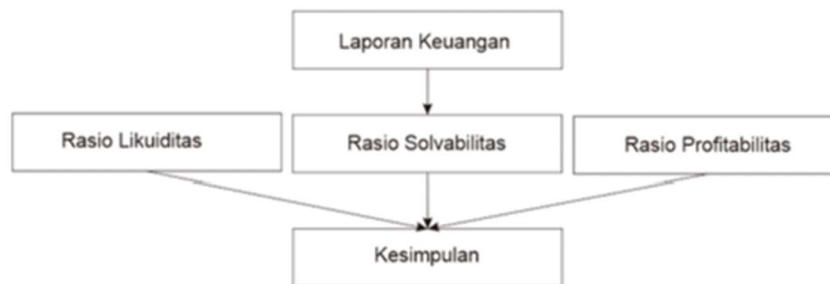
Kerangka Berpikir

Penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa kinerja keuangan merupakan indikator utama untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Kinerja keuangan tersebut tidak dapat diamati secara langsung, melainkan harus dianalisis melalui pendekatan rasio keuangan. Oleh karena itu, peneliti memilih tiga variabel utama yang paling umum digunakan dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan, yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan membiayai asetnya dengan utang, sedangkan profitabilitas mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Selanjutnya, peneliti menetapkan dua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek perbandingan, yaitu PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan PT Impack Pratama Industri Tbk. Kedua perusahaan bergerak dalam sektor industri yang sama namun memiliki karakteristik dan strategi keuangan yang berbeda, sehingga menarik untuk dianalisis secara komparatif. Dengan membandingkan kedua perusahaan berdasarkan ketiga rasio tersebut, peneliti ingin mengetahui perusahaan mana yang lebih unggul dalam masing-masing aspek keuangan.

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK DAN PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK

Secara konseptual, hubungan antara variabel-variabel tersebut digambarkan melalui diagram fishbone (cause-and-effect diagram). Dalam kerangka ini, kinerja keuangan berperan sebagai akibat (dampak) yang dipengaruhi oleh tiga faktor penyebab utama, yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Ketiga faktor ini kemudian dioperasionalkan ke dalam rasio-rasio spesifik seperti Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA). Peneliti tidak hanya membandingkan nilai rasio secara deskriptif, tetapi juga menguji signifikansi perbedaan tersebut secara statistik menggunakan uji normalitas dan uji Mann-Whitney. Dengan demikian, kerangka berpikir ini memungkinkan peneliti untuk menjawab rumusan masalah apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara kedua perusahaan, baik dari sisi likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Perbandingan Rasio Keuangan (CR, DER, ROA) Tahun 2015–2024

Tahun	IGAR (CR)	IMPC (CR)	IGAR (DER)	IMPC (DER)	IGAR (ROA)	IMPC (ROA)
2015	2.10	1.80	0.40	0.80	3.0%	8.0%
2016	2.25	1.85	0.38	0.85	3.5%	9.0%
2017	2.30	1.90	0.35	0.90	4.0%	10.0%
2018	2.40	2.00	0.30	0.95	4.5%	11.0%
2019	2.35	2.10	0.32	1.00	4.0%	12.0%
2020	2.50	2.20	0.28	1.05	3.8%	13.0%
2021	2.60	2.15	0.25	1.10	4.2%	14.0%
2022	2.55	2.05	0.27	1.05	4.0%	13.5%

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA PT CHAMPION PACIFIC
INDONESIA TBK DAN PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK**

2023	2.45	2.00	0.29	1.00	3.9%	13.0%
2024	2.50	2.10	0.30	1.02	4.1%	13.8%

Berdasarkan Tabel 1, analisis kinerja keuangan menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan PT Impack Pratama Industri Tbk jika dilihat dari tiga variabel utama, yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

1. Analisis Likuiditas (*Current Ratio*)

Nilai *Current Ratio* pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk cenderung lebih tinggi dan stabil selama periode 2015–2024 dibandingkan PT Impack Pratama Industri Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa Champion Pacific memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tren yang relatif stabil dan berada di atas angka 2 mengindikasikan kondisi likuiditas yang sangat baik. Sebaliknya, Impack Pratama juga menunjukkan kondisi likuid, namun dengan nilai yang lebih rendah dan cenderung fluktuatif. Meskipun demikian, nilai CR yang berada di atas 1 menunjukkan bahwa perusahaan masih dalam kondisi aman dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Analisis Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

Dilihat dari *Debt to Equity Ratio*, PT Champion Pacific Indonesia Tbk memiliki nilai DER yang lebih rendah dan cenderung menurun hingga tahun 2021, kemudian sedikit meningkat namun tetap dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang lebih konservatif dengan tingkat ketergantungan terhadap utang yang rendah. Sebaliknya, PT Impack Pratama Industri Tbk menunjukkan nilai DER yang lebih tinggi dan cenderung meningkat hingga di atas 1 pada beberapa periode. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan lebih agresif dalam menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan, yang berpotensi meningkatkan risiko keuangan meskipun masih dalam batas yang dapat dikendalikan.

3. Analisis Profitabilitas (*Return on Assets*)

Dari sisi profitabilitas, PT Impack Pratama Industri Tbk menunjukkan kinerja yang jauh lebih unggul dibandingkan PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Nilai ROA Impack

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA PT CHAMPION PACIFIC
INDONESIA TBK DAN PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK**

Pratama berada pada kisaran tinggi dan menunjukkan tren peningkatan hingga mencapai puncaknya pada tahun 2021. Hal ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Sementara itu, ROA PT Champion Pacific Indonesia Tbk relatif rendah dan cenderung stabil dengan sedikit fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

4. Analisis Komparatif

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya trade-off antara stabilitas keuangan dan tingkat profitabilitas. PT Champion Pacific Indonesia Tbk unggul dalam aspek likuiditas dan solvabilitas, yang mencerminkan kondisi keuangan yang lebih aman dan risiko yang lebih rendah. Namun, perusahaan kurang optimal dalam menghasilkan laba. Di sisi lain, PT Impack Pratama Industri Tbk menunjukkan kinerja profitabilitas yang tinggi, namun dengan tingkat solvabilitas yang lebih tinggi pula, yang mencerminkan adanya risiko keuangan yang lebih besar akibat penggunaan utang. Dengan demikian, perbedaan strategi keuangan yang diterapkan oleh kedua perusahaan menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan masing-masing.

Uji Normalitas

Tests of Normality			
Perusahaan	Statistic	df	Sig.
Current Ratio			
PT Champion Pacific Indonesia Tbk	0.683	10	0.001
PT Impack Pratama Industri Tbk	0.684	10	0.001

Tests of Normality			
Perusahaan	Statistic	df	Sig.
Debt on Asset (Solvabilitas)			
PT Champion Pacific Indonesia Tbk	0.817	10	0.023
PT Impack Pratama Industri Tbk	0.749	10	0.003

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA PT CHAMPION PACIFIC
INDONESIA TBK DAN PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK**

Tests of Normality			
Perusahaan	Statistic	df	Sig.
Return on Asset (ROA)			
PT Champion Pacific Indonesia Tbk	0.745	10	0.003
PT Impack Pratama Industri Tbk	0.577	10	0.000

Note: Lilliefors Significance Correction

Interpretasi Uji Normalitas

Berdasarkan tabel Tests of Normality, penilaian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Hasil pengujian menunjukkan bahwa untuk variabel *Current Ratio* (CR), PT Champion Pacific Indonesia Tbk memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) dan PT Impack Pratama Industri Tbk juga sebesar 0,001 ($< 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa data CR tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, pada variabel Debt to Asset atau DER (solvabilitas), PT Champion Pacific Indonesia Tbk memiliki nilai signifikansi 0,023 ($< 0,05$) dan PT Impack Pratama Industri Tbk sebesar 0,003 ($< 0,05$), yang berarti data solvabilitas juga tidak berdistribusi normal. Terakhir, untuk variabel Return on Asset (ROA), PT Champion Pacific Indonesia Tbk menunjukkan nilai signifikansi 0,003 ($< 0,05$) dan PT Impack Pratama Industri Tbk sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa data ROA tidak berdistribusi normal.

Uji Mann-Whitney

Test Statistics*	<i>Current Ratio</i>	<i>Debt on Asset</i>	<i>Return on Asset</i>
Mann-Whitney U	20.000	41.000	48.000
Wilcoxon W	75.000	96.000	103.000
Z	-2.273	-0.681	-0.151
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.023	0.496	0.880
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	0.023*	0.529*	0.912*

Grouping Variable: PERUSAHAAN

Not corrected for ties.

Interpretasi Uji Mann-Whitney

Berdasarkan tabel Test Statistics, interpretasi uji Mann-Whitney dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa untuk aspek likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), nilai Asymp. Sig. sebesar 0,023 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan PT Impack Pratama Industri Tbk dalam hal likuiditas. Sementara itu, pada aspek solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), nilai Asymp. Sig. adalah 0,496, lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua perusahaan dalam aspek solvabilitas. Begitu pula pada aspek profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), nilai Asymp. Sig. sebesar 0,880 juga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua perusahaan dalam aspek profitabilitas.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan berdasarkan variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan PT Impack Pratama Industri Tbk. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian menggunakan metode Mann-Whitney, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel likuiditas (*Current Ratio*) antara kedua perusahaan. Sementara itu, pada variabel solvabilitas dan profitabilitas tidak ditemukan perbedaan yang signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan kinerja keuangan kedua perusahaan lebih menonjol pada kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan dalam aspek struktur modal dan kemampuan menghasilkan laba relatif tidak berbeda secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kedua perusahaan memiliki strategi keuangan yang berbeda, kinerja dalam menghasilkan laba dan pengelolaan utang berada pada tingkat yang sebanding.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, khususnya dalam menilai aspek likuiditas perusahaan. Bagi manajemen perusahaan, hasil ini dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Untuk penelitian

selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain seperti rasio aktivitas atau nilai pasar, memperluas objek penelitian, serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson Education.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Hery. (2017). *Teori akuntansi pendekatan konsep dan analisis*. Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Liberty.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan: Konsep dan aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. BPFE.
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. D. (2018). *Fundamentals of corporate finance* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. BPFE.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Financial statement analysis* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen keuangan teori konsep dan aplikasi*. Ekonisia.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2013). *Fundamentals of financial management*. Prentice Hall.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Financial accounting* (10th ed.). Wiley.
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2014). *Financial statement analysis*. McGraw-Hill.